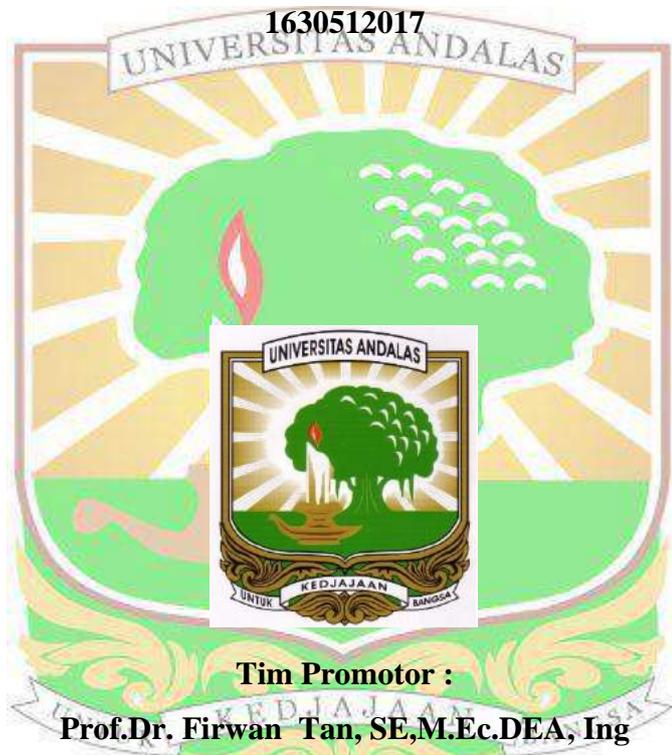


**PENGEMBANGAN SUMBER-SUMBER EKONOMI LOKAL
MODEL KELEMBAGAAN AGROINDUSTRI PERDESAAN
DI WILAYAH KERINCI**

Disertasi

MUHAMMAD AFDHAL CHATRA PERDANA

1630512017



Tim Promotor :

Prof.Dr. Firwan Tan, SE,M.Ec.DEA, Ing

Prof. Dr. Adrimas, MS

Delfia Tanjung Sari, SE, M,Si, P.hD

**PROGRAM DOKTORAL ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

PENGEMBANGAN SUMBER-SUMBER EKONOMI LOKAL MODEL KELEMBAGAAN AGROINDUSTRI PERDESAAN DI WILAYAH KERINCI

Oleh: Muhammad Afdhal Chatra Perdana (1630512017)

(Dibawah bimbingan: Prof. Dr. Firwan Tan. SE, M.Ec,DEA,Ing;
Prof. Dr. Adrimas.MS; Delfia Tanjung Sari. SE,M.Si,Ph.D)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun sebuah model kelembagaan agroindustri kayu manis dan kopi yang memungkinkan dan realistis untuk di operasionalisasikan sebagai intitusi yang relevan dalam rangka meningkatkan peran kota Sungai Penuh sebagai *engine of growth* bagi ekonomi wilayah dan masyarakat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner serta data sekunder yang diperoleh dari Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Holtikultura Kota Sungai Penuh, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sungai Penuh, BPS dan *United Nations Commodity Trade*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Petani kayu manis dan kopi robusta, Pedagang pengumpul kayu manis dan kopi robusta, Agroindustri Kopi, Eksporter Kayu manis dan *Stakeholders* Kota Sungai Penuh. Penelitian ini diawali dengan teknik analisis kualitatif dan diperkuat dengan teknik analisis kuantitatif untuk membuktikan kondisi eksisting kayu manis dan kopi robusta di Wilayah Kerinci kemudian dilanjutkan dengan indepth interview dengan para *stakeholders* Kota Sungai Penuh dengan menggunakan teknik AHP (*Analytical Hierarchy Process*) yang bertujuan untuk menyusun sebuah model kelembagaan agroindustri kayu manis dan kopi di Kota Sungai Penuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama permasalahan komoditi Kayu manis dan kopi robusta di wilayah Kerinci adalah belum tersedianya sistem dukungan pelayanan pertanian Kayu manis dan kopi yang terpadu dan terintegrasi. Untuk itu dibutuhkan peningkatan daya saing komoditi Kayu manis dan kopi robusta. Dengan aktor utama yang terlibat dalam kelembagaan adalah perusahaan agroindustri, koperasi petani, dan pemerintah Kota Sungai Penuh. Penelitian ini menghasilkan alternatif model kelembagaan agroindustri sesuai dengan kearifan lokal Kota Sungai Penuh yaitu perusahaan aliansi strategis (PUSPIDA)

Kata kunci: Kelembagaan Agroindustri, PUSPIDA, Komoditi Kayu manis dan kopi robusta

